

ABSTRAK

Warehouse Alfamart adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *retail*, *warehouse* tersebut melakukan aktivitas sesuai dengan permintaan konsumen. Kondisi *warehouse* pada saat ini mengalami beberapa *waste* yang harus diperbaiki, sehingga *inventory* tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *waste* di *warehouse* PT. Sumber Alfaria Trijaya. Penelitian ini menggunakan *design* kuantitatif dengan metode pengambilan data secara langsung (primer) melalui pemetaan *Value Stream Mapping software Visio*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat aktivitas *Non Value Added* yang harus dieliminasi yang artinya berdampak terhadap *inventory waste* yang sangat tinggi. Pada penelitian ini diketahui bahwa terjadi pengurangan *Non Value Added* (aktivitas tidak bernilai tambah) sebesar 23,69% dengan persentase sebelum perbaikan 40,93% dan sesudah perbaikan sebesar 17,24%, sedangkan *Value Added* (aktivitas bernilai tambah) bertambah sebesar 5,56% dengan persentase sebelum perbaikan 18,58% dan sesudah perbaikan sebesar 24,14% yang artinya *inventory waste* menjadi turun sehingga *waste* yang terdapat di gudang menjadi tidak *overload* dan operasional atau aktivitas menjadi maksimal.

Kata kunci: gudang, pemborosan, *value stream mapping*



KARAWANG

ABSTRACT

Warehouse Alfamart is a company operating in the retail sector, the warehouse carries out activities according to consumer demand. The current condition of the warehouse is experiencing some waste that must be corrected, resulting in high inventory. This research aims to analyze waste in the warehouse of PT. Sumber Alfaria Trijaya. This research uses a quantitative design with a direct (primary) data collection method using Visio Value Stream Mapping software. The results of this research show that there are non-value added activities that must be eliminated, which means that the impact on inventory waste is very high. In this research, it was found that there was a reduction in Non Value Added (non-value added activities) of 23.69% with a percentage before improvement of 40.93% and after improvement of 17.24%, while Value Added (value added activities) increased by 5.56% with a percentage before repairs of 18.58% and after repairs of 24.14%, which means inventory waste has decreased so that waste in the warehouse is not overloaded and operations or activities are maximized.

Keywords: warehouse, waste, value stream mapping

